

Implementasi Sistem Informasi Penjualan Untuk Minimarket

Ni Kadek Sukerti

Sistem Informasi STMIK STIKOM Bali

Jl. Raya Puputan Renon No. 86 Denpasar-Bali, 0361-244445

e-mail: dektisamuh@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah minimarket maupun toko yang menyediakan kebutuhan rumah tangga, dengan berbagai macam penawaran agar konsumen tetap merasa nyaman dalam bertransaksi. Tidak ada informasi khusus yang menginformasikan tentang jumlah stok barang sehingga tidak jarang ketika stok sudah habis berakibat mengecewakan konsumen. Disamping itu, dalam kegiatan transaksi penjualan dengan konsumen dituntut harus secepat mungkin agar tidak terjadinya antrean saat pembayaran dan terpenting tidak adanya kesalahan dalam menghitung jumlah belanjaan pelanggan. Ketika dilakukan secara manual, tentunya sangat tidak efisien terutama menyangkut data produk terhadap ketersediaannya. Dalam penelitian ini dibuatkan sistem informasi penjualan untuk minimarket dalam mengatasi permasalahan tersebut menggunakan Borland Delphi dan MyDAC untuk simultan jaringan antar PC. Terdapat dua user sebagai pengguna dalam aplikasi ini antar lain karyawan (kasir) dan admin dengan hak akses yang berbeda. Sistem aplikasi ini bersifat offline berbasis dekstop dan aplikasi ini dirancang agar mempermudah proses penjualan, pemesanan dan pembelian pada minimarket dengan jumlah produk beragam dan banyak. Metode penelitian yang dilakukan mulai dari studi literatur, wawancara, analisa data yang akan digunakan, desain tampilan aplikasi, gambaran proses melalui Entity relationship diagram (ERD) dan Use Case Diagram, implementasi kedalam bahasa pemrograman dilanjutkan dengan testing program. Implementasi sistem informasi penjualan untuk minimarket ini mampu meningkatkan efisiensi kinerja kasir dalam pemanfaatan komputerisasi yang optimal, lebih produktif serta pendataan stok barang tercatat dengan baik.

Kata kunci: Sistem Informasi, Minimarket, Stok Barang, Penjualan

1. Pendahuluan

Hampir seluruh bidang pekerjaan saat ini melibatkan penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah suatu pekerjaan. Dengan adanya komputer, maka pengolahan data akan lebih cepat, kesalahan relatif lebih kecil serta dapat menyimpan data yang relatif besar. Pertumbuhan ekonomi semakin membaik, dengan munculnya banyak minimarket serta toko yang menjual kebutuhan sehari-hari dari berbagai macam penawaran agar para pelanggan tetap merasa nyaman dalam bertransaksi. Pertumbuhannya minimarket sangat cepat sebagai salah satu tempat yang menyediakan berbagai macam keperluan dengan persediaan barang layaknya di pasar tetapi kondisi yang nyaman dan harga tidak terlalu mahal. Produk yang bervariasi dengan jumlah yang banyak, tentu harus sangat teliti dalam melakukan pencatatan agar tidak ada kesalahan dalam perhitungan jumlah produk, sisa produk, jumlah produk yang akan dibeli serta data yang lainnya. Disamping itu, dalam kegiatan transaksi penjualan dengan konsumen dituntut harus secepat mungkin agar tidak terjadinya antrean saat pembayaran dan terpenting tidak adanya kesalahan dalam menghitung jumlah belanjaan pelanggan. Ketika dilakukan secara manual, tentunya sangat tidak efisien terutama menyangkut data produk terhadap ketersediaannya.

Sistem penjualan memiliki banyak kelemahan, kebanyakan terjadi kesalahan pada pencatatan, dan pencarian data yang sulit karena setiap dilakukan mencari data penjual harus mencari pada buku besar. Tidak ada informasi khusus yang menginformasikan tentang jumlah stok barang sehingga tidak jarang ketika stok sudah habis pemilik toko baru mengetahui ketika terjadi proses transaksi sehingga mengecewakan pelanggan. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan mampu menciptakan rancangan pengembangan dari sistem sebelumnya yang telah berjalan pada Tata Distro sehingga pada bagian kasir agar proses transaksi dengan pelanggan bisa dilakukan dengan cepat. Mampu meningkatkan efisiensi kinerja kasir serta pemanfaatan komputerisasi yang optimal sehingga lebih produktif serta pendataan stok barang lebih terjamin [1].

Sistem informasi mempengaruhi berbagai aspek termasuk aspek penjualan, yang biasanya sistem penjualannya masih konvensional hanya menggunakan buku untuk perekapan data penjualan dan nota

yang ditulis petugas kasir. Petugas Kasir sering melakukan kesalahan ketika banyak konsumen datang bersamaan. Maka dari suatu permasalahan tersebut dibuatkan sistem informasi penjualan secara komputerisasi yang akan membuat lebih efisien dan keakuratan data penjualan. Dengan Merancang Bangun Sistem Informasi Aplikasi Kasir Menggunakan *Barcode Reader* dapat membantu petugas kasir dalam proses pengelolaan data penjualan yang lebih efisien dan akurat [2].

Penjualan adalah menyajikan barang agar konsumen menjadi tertarik dan melakukan pembelian. Penjualan dapat dilakukan dengan cara langsung mendatangi konsumen, menunggu kedatangan konsumen dan melayani konsumen [3]. Penjualan adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, jasa, ide kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan organisasi. Sistem merupakan sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama [4]. Sistem informasi sebagai suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan [5]. MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang sifatnya *open source* (terbuka) dan paling banyak digunakan saat ini. Sistem database MySQL mampu mendukung beberapa fitur seperti *multithread*, *multi-user*, dan *SQL database management system (DBMS)*. *Data Access Components for MySQL (MyDAC)* Merupakan salah satu komponen di delphi yang digunakan untuk melakukan proses koneksi antara aplikasi dengan database server. MyDAC dapat berhubungan secara langsung ke MySQL server atau library MySQL.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah sistem informasi penjualan untuk minimarket yang dapat simultan jaringan antar PC agar mempercepat transaksi penjualan. Bagaimana aplikasi ini dapat membantu dalam pencatatan laporan terhadap inventori produk yang ada di minimarket sehingga stok barang tetap terjaga. Aplikasi ini dirancang agar mempermudah proses penjualan, pemesanan dan pembelian pada minimarket dengan jumlah produk beragam dan banyak. Dengan adanya sistem aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam menyusun laporan, inventori barang, perhitungan laba rugi secara cepat dan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan benar serta informasi terhadap beberapa produk yang cepat terjual dalam periode tertentu.

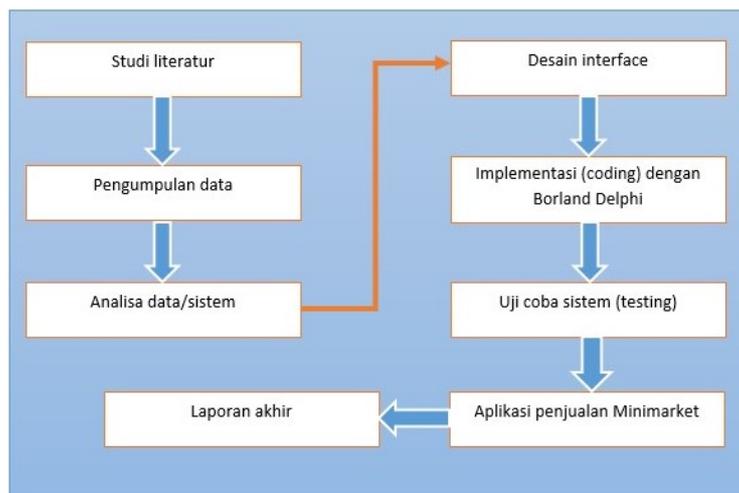
2. Metode Penelitian

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Implementasi Sistem Informasi Penjualan Untuk Minimarket dilakukan di STMIK STIKOM Bali.

2.2. Sistematika Penelitian

Adapun tahapan yang dilakukan pada penelitian ini terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Sistematika Penelitian

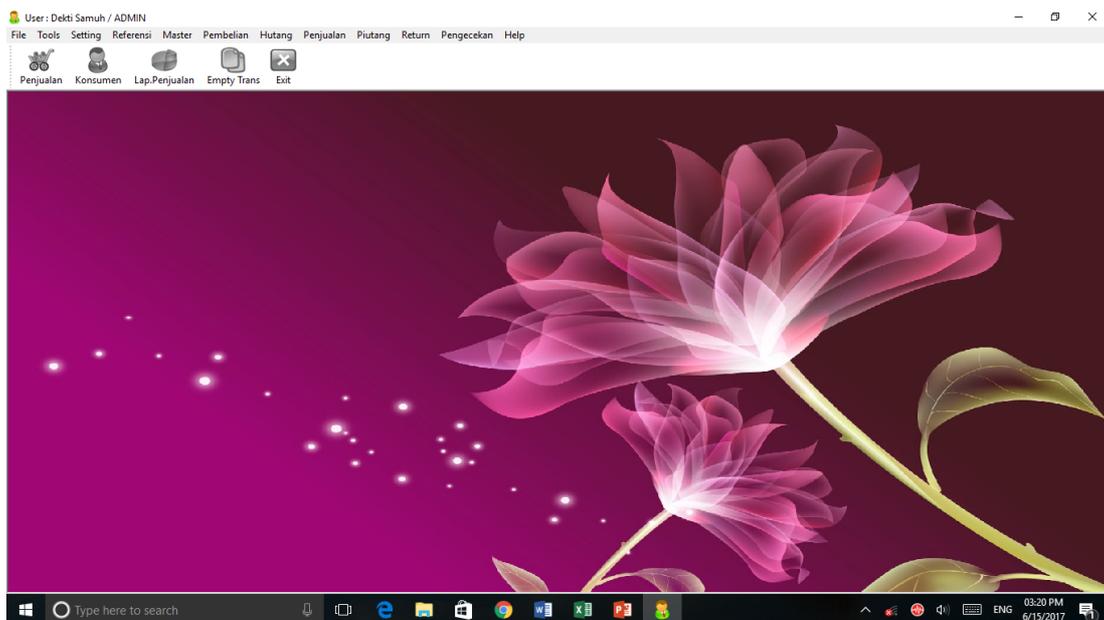
1. Studi Literatur yaitu Penelusuran informasi kepustakaan dari buku, makalah, karya tulis, jurnal ilmiah maupun sumber lainnya mengenai sistem informasi penjualan untuk minimarket yang terkait dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan Data yaitu proses pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu: studi kepustakaan dan studi lapangan dengan pihak minimarket.
3. Analisis Data/Sistem dimana menentukan kebutuhan dengan menganalisa permasalahan yang difokuskan pada perangkat lunak, pemahaman tentang domain informasi, fungsi, kelakuan, performansi, interaksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemakai. Tahap ini mencakup studi kelayakan dan analisis kebutuhan. Tujuannya untuk menghasilkan detail mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna (*user*). Berdasarkan analisa kebutuhan di tahap awal dapat ditentukan pengguna sistem adalah karyawan minimarket dan administrator yang akan melakukan *maintenance*.
4. Desain Sistem adalah proses perancangan yang menterjemahkan kebutuhan-kebutuhan hasil analisis ke dalam representasi perangkat lunak sebelum pembuatan kode program. Desain merupakan proses multistap yang difokuskan pada pembangunan desain sistem yang hendak dibangun yaitu yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, arsitektur sistem, representasi antar muka, prosedural algoritma detail. Tahapannya meliputi: Merancang *Use Case*, Pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD), Konseptual *Database*, Pembuatan desain layout dan Membuat desain input output.
5. Implementasi Sistem yaitu tahap penterjemahan hasil perancangan (detail) kedalam baris-baris program komputer menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi. Database menggunakan MySQL dengan menggunakan MyDAC sebagai simultan jaringan antar PC dengan memakai satu server database. Sistem aplikasi ini bersifat offline berbasis dekstop.
6. Uji Coba dan Evaluasi yaitu proses pengujian difokuskan pada kebenaran logika internal perangkat lunak dan fungsional sistem serta interaksi antara sistem dan pemakai. Pengujian juga dilakukan untuk mengetahui apakah fungsionalitas program telah tercapai.
7. Pembuatan Laporan ini akan dilakukan proses pembuatan laporan yang dibuat dari proses tahapan desain sistem dan pengujian sistem sampai pembuatan sistem tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

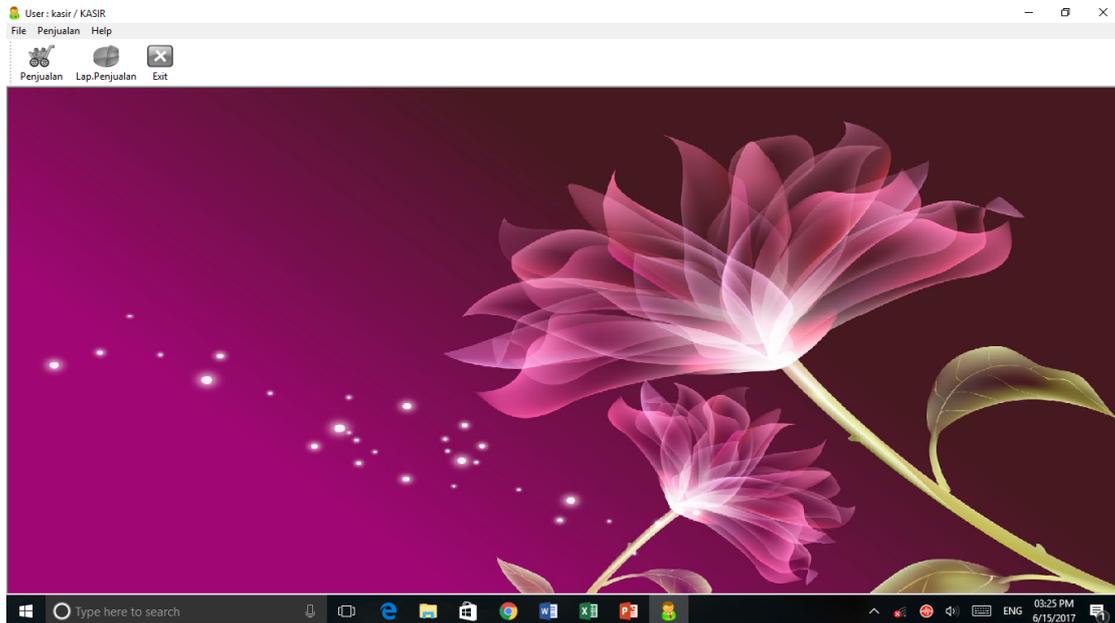
3.1 Implementasi Sistem

Sistem informasi yang dibangun menghasilkan sistem informasi yang bersifat offline berbasis dekstop dengan penggunaannya terbagi menjadi dua yaitu karyawan (kasir) dan admin dengan hak akses yang berbeda. Sistem yang dibangun dimanfaatkan oleh pihak minimarket dalam untuk membantu aktifitas penjualan maupun untuk menghitung stok barang yang tersedia. Adapun tampilan halaman utama dari sistem informasi penjualan untuk minimarket ini ketika masuk sebagai admin dengan seluruh menu, ditunjukkan pada gambar 2.



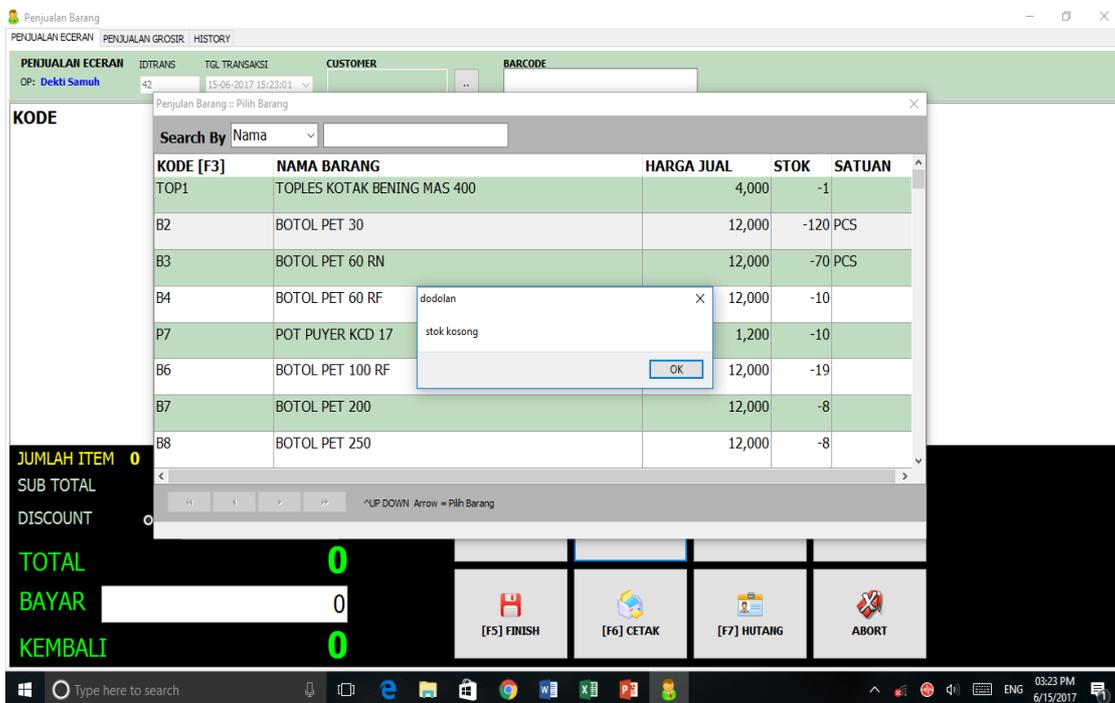
Gambar 2. Tampilan halaman untuk admin

Tampilan halaman utama dari sistem informasi penjualan untuk minimarket ini ketika masuk sebagai karyawan (kasir) ditunjukkan pada gambar 3. Dimana tidak semua menu dapat diakses, hanya menu khusus penjualan.



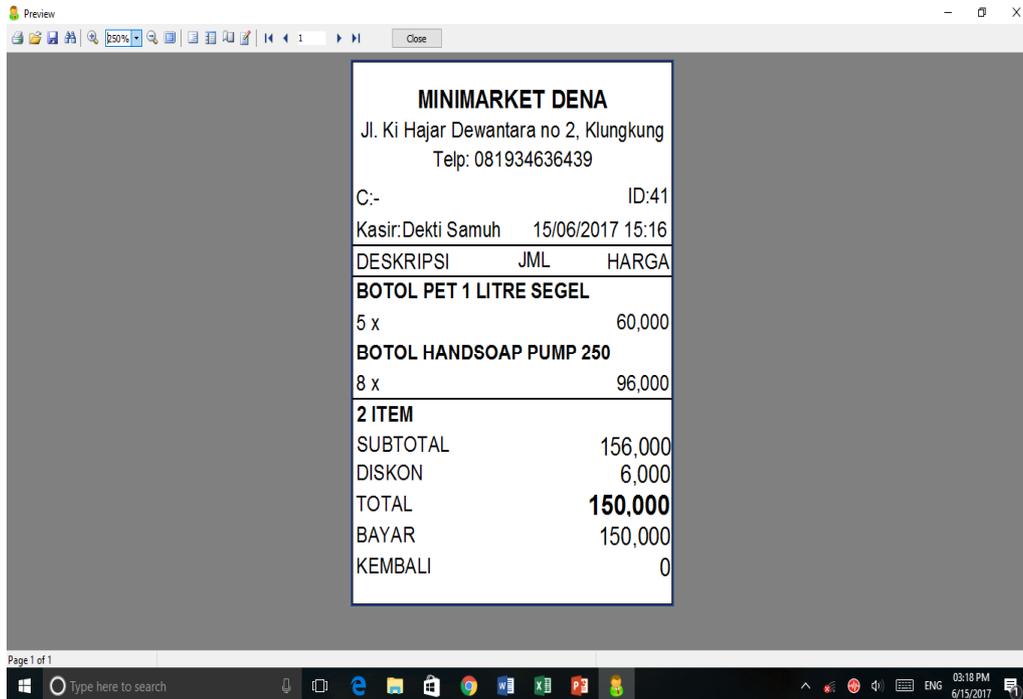
Gambar 3. Tampilan halaman untuk karyawan (kasir)

Tampilan untuk aktifitas penjualan ditunjukkan pada gambar 4. Kasir akan memilih barang yang dibeli oleh konsumen, jika jumlah barang ternyata tidak tersedia maka sistem akan otomatis memberikan peringatan bahwa barang tersebut kosong.



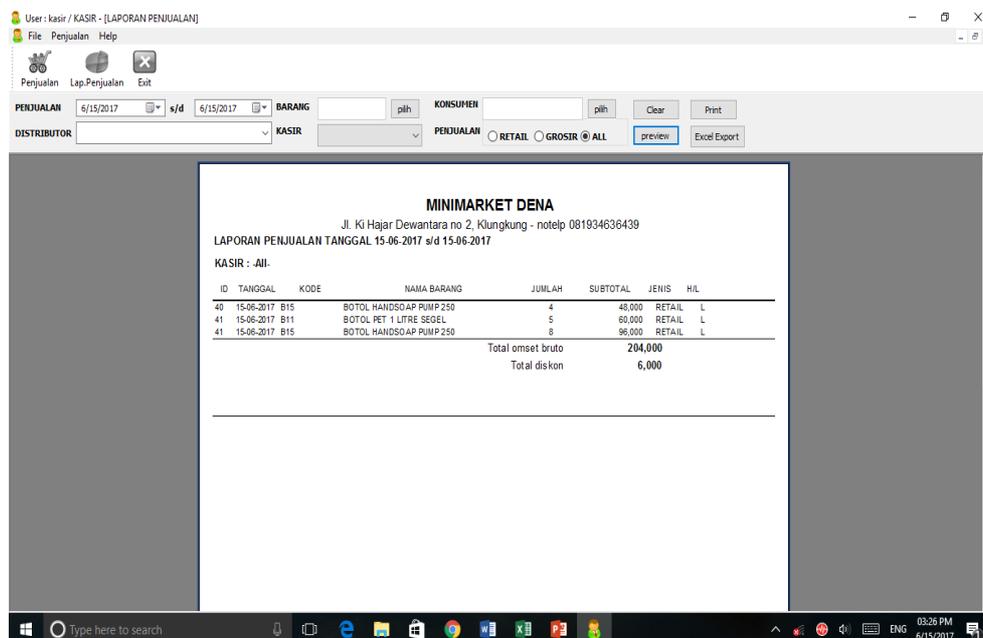
Gambar 4. Tampilan halaman penjualan

Tanda pembayaran (*struck*) dari sistem informasi yang dibangun ditunjukkan pada gambar 5. Setelah proses input belanja selesai, kasir akan memilih tombol finish pada menu penjualan. Adapun informasi yang ditampilkan pada *struck* belanja adalah nama minimarket, alamat, no telepon, nama kasir yang bertugas, tanggal dan waktu transaksi dilakukan, serta data barang yang dibeli.



Gambar 5. Tampilan tanda pembayaran (*struck*)

Untuk pemilik minimarket, dapat melihat seluruh aktifitas antara lain laporan penjualan dengan memilih rentang waktu yang diinginkan. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan laporan penjualan

3.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memeriksa apakah sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Disamping itu untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada perangkat lunak yang di uji. Teknik pengujian yang digunakan dalam sistem ini adalah teknik pengujian *Black Box*, dengan berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang digunakan. Hasil pengujian sistem informasi penjualan untuk minimarket ini dengan *Black Box* pada proses login, pengolahan data maupun hasil atau outputnya sesuai dengan target yaitu berjalan dengan baik ketika dilakukan uji coba dan layak digunakan untuk membantu pihak minimarket dalam melakukan penjualan maupun arsip data barang tersimpan dengan baik.

4. Simpulan

Sistem informasi penjualan untuk minimarket yang dibangun mampu membantu pihak minimarket dalam menjalankan aktifitasnya dengan efisien. Semua aktifitas atau kegiatan diantaranya data karyawan, data konsumen, data distributor barang, stok barang terekam dengan baik dalam database. Terdapat kemudahan dalam mengimplementasikan sistem ini, mempercepat aktifitas penjualan di kasir.

Daftar Pustaka

- [1] David Wahyu Kuncoro. Analisis Dan Perancangan Sistem Kasir Dan Pendataan Stok Barang Pada Tata Distro Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. 2015; Volume 7 No 1.
- [2] Ahmad Jamal dan Lies Yulianto. Rancang Bangun Sistem Informasi Aplikasi Kasir Menggunakan Barcode Reader Pada Toko Dan Jasa Widodo Computer Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. 2013; Volume 5 No 3.
- [3] Suryana. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba empat. 2003.
- [4] I Putu, Agus Eka Pratama. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika.. 2014.
- [5] Agus, Mulyanto. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.